

6

TASIK SEKITAR

Surat Kabar Umum

**Tasikplus**  
Informatif Edukatif

Phone : 0852 2300 2211

email : [tasikplus.media@gmail.com](mailto:tasikplus.media@gmail.com)

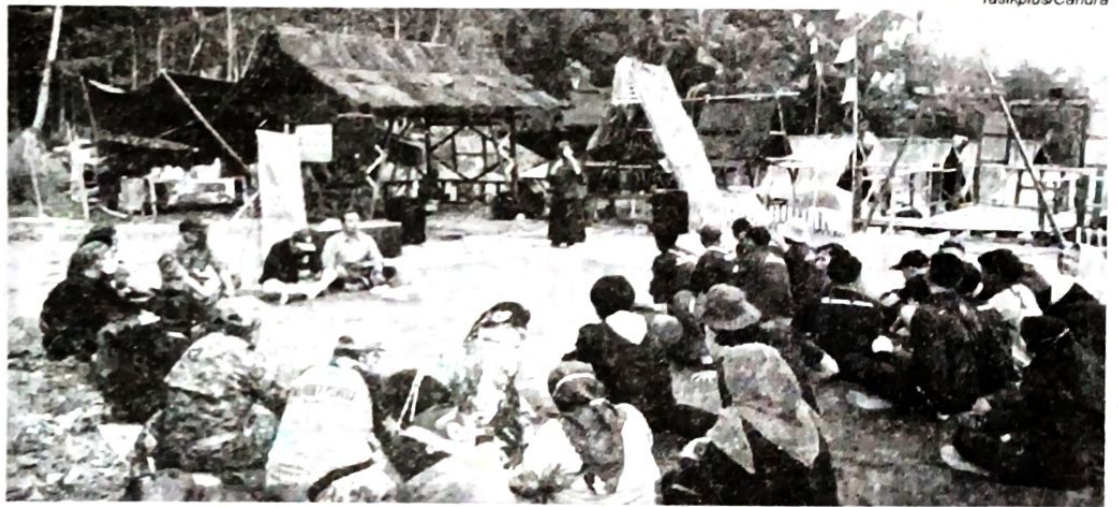
Tahun X, Nomor 464, Edisi Minggu IIII ( 26 Oktober - 8 November 2020 )

# Unsil Laksanakan Sosialisasi Konservasi Lahan Hulu Sungai Cipatani DAS Citanduy

Pengabdian masyarakat menjadi salah satu poin dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam implementasinya masyarakat menjadi unsur utama baik masyarakat umum, atau dalam kumpulan-kumpulan tertentu. Sama halnya dengan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Universitas Siliwangi (Unsil)

Tasikmalaya, menggelar sosialisasi konservasi lahan hulu Sungai Cipatani DAS Citanduy, untuk mendukung ketahanan pangan bagi masyarakat di Desa Nanggwer Kecamatan Pagerageung, Kabupaten Tasikmalaya, dengan tema "Ketahanan Pangan", Sabtu-Minggu 19-20 September 2020.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini dilakukan oleh tim, sebagai Ketua Dr Siti Fadjarajani MT (Ketua Prodi Pendidikan Geografi Pascasarjana Unsil), dan anggota, Erwin Hilman Hakim MPd, Darwis Darmawan MPd, Eli Satiyasih Rosali MPd, dan bersama dengan Mitra (stakeholder) Komunitas Srikandi Sungai Indonesia (SSI), pemerintah Desa Nanggwer Kecamatan Pagerageung, Kabupaten



Tasikplus/Candra

Tasikmalaya. Selasa (19/10-2020), Ketua Tim Dr Siti Fadjarajani MT mengatakan, pelaksanaan kegiatan ini dalam rangka konservasi lahan hulu Sungai Cipatani DAS Citanduy untuk mendukung ketahanan pangan bagi masyarakat di Desa Nanggwer Kecamatan Pagerageung, Kabupaten Tasikmalaya, dalam pengabdian kemasyarakat untuk ketahanan pangan.

Pentingnya sungai, merupakan salah satu sumber daya alam yang bisa menopang fungsi

kehidupan semua makhluk hidup. Salahsatunya hal yang paling penting adalah ketersediaan air yang mampu menarik semua organisme untuk hidup tidak jauh darinya. Adapun Fungsi sungai, seiring pertumbuhan penduduk yang terus meningkat keberadaan sungi menjadi terusik, manusia secara sengaja maupun tidak telah mengganggu fungsi sungai sebagai penopang kehidupan, berdasarkan laporan kongres Sungai Indonesia tahun 2015 menyebutkan bahwa saat ini 52 strategi di Indonesia dalam keadaan tercemar,

80% kondisi sungai dalam keadaan rusak.

Manfaat kegiatan pengabdian ini melihat akar permasalahan yang ditemukan berdasarkan hasil observasi terhadap masyarakat yang berada di sekitar daerah Cipatani dan DAS Citanduy bahwa cara pandang dan perlakuan masyarakat terhadap sungai masih belum berdasarkan pengetahuan yang cukup, mensinergikan antara pemerintah Desa Nanggwer, masyarakat dan Aktivistis pecinta lingkungan yaitu Srikandi Sungai Indonesia (SSI). *dra*

8

PENDIDIKAN

Surat Kabar Umum

**Tasikplus**

Informatif Edukatif

email : [tasikpus.media@gmail.com](mailto:tasikpus.media@gmail.com)

Tahun VII, Nomor 459, Edisi Minggu III ( 14 - 19 September 2020 )